

**REKRUTMEN POLITIK PARTAI DEMOKRAT TAHUN 2013
DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh :

Bianca Duta Pratama

Email : Bianca_dutap@yahoo.com

Pembimbing : Drs. Raja Muhammad Amin, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan – Prodi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km.12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study wanted to know why the cadres of other political parties chose to move to the Democratic Party and also want to know how the contribution generated by the new members recruited Branch Council of the Democratic Party Singingi Kuantan District. The background of this study is as a consequence of the Parliamentary system where the threshold for political parties that do not mecapai threshold numbers can no longer follow the next general election but to join another political party if you want to follow the next general election. So that three cadres namely the Patriot Party, National Party Indonesia Marhaneisme, and Ulema National Awakening Party's seat in the House of Representatives District Kuantan Singingi and intend to advance in the general election of 2014 had to resign from the previous political party to move to the Democratic Party. This study used qualitative methods are implemented in the Democratic Party Branch Council Kuantan Singingi, data obtained either directly or indirectly, which is then analyzed using descriptive data analysis techniques.

Based on the results of research in the field with the fact - the fact that it appears that this happened because of political recruitment peer relationships among members of the House of Representatives District Singingi Kuantan is the chairman of the Democratic Party with the three members who were recruited from the other party. Then the recruitment is done in order to fill vacancies for qualified cadres can be nominated at the 2014 general election in order to win the fight seats in the House of Representatives District Singingi Kuantan. This is due to the impact of the dualism of the internal leadership of the Democratic Party so that there is a cadre who came out as opposed to the legitimate leadership or management. Then the contribution of recruitment of new members nominated at the last general election in 2014 the Democratic Party is able to maintain the number of seats in the House of Representatives Regency Kuantan Singingi and also an increase in the acquisition of significant noise experienced by the Democratic Party which in 2009 only gained 8798 votes, while in 2014 were able to obtain 16 191 voice or sound 94% increase. Thus meaning that the Democratic Party political recruitment success, despite internal conflicts within the party.

Keywords : Rekrutmen Politic, Democratic Party District Kuantan Singingi

Pendahuluan

Partai Demokrat merupakan suatu partai politik di Indonesia. Partai Demokrat didirikan pada 9 September 2001 dan disahkan pada 27 Agustus 2003. Adapun visi dan misi partai Demokrat yaitu :

Visi Partai :

Partai Demokrat bersama masyarakat luas berperan mewujudkan keinginan luhur rakyat Indonesia agar mencapai pencerahan dalam kehidupan kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, menjunjung tinggi semangat nasionalisme, humanisme dan internasionalisme, atas dasar ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa dalam tatanan dunia baru yang damai, demokratis dan sejahtera.

Misi Partai :

1. Memberikan garis yang jelas agar partai berfungsi secara optimal dengan peranan yang signifikan di dalam seluruh proses pembangunan Indonesia baru yang dijiwai oleh semangat reformasi serta pembaharuan dalam semua bidang kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan ke dalam formasi semula sebagaimana diikrarkan oleh para pejuang, pendiri pencetus proklamasi kemerdekaan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan titik berat mewujudkan perdamaian, demokrasi (kedaulatan rakyat) dan kesejahteraan.
2. Meneruskan perjuangan bangsa dengan semangat kebangsaan baru dalam melanjutkan dan merevisi strategi pembangunan nasional sebagai tumpuan sejarah bahwa kehadiran partai Demokrat adalah melanjutkan perjuangan generasi

– generasi sebelumnya yang telah aktif sepanjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, sejak melawan penjajah merebut kemerdekaan, merumuskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, mengisi kemerdekaan secara berkesinambungan hingga memasuki era reformasi.

3. Memperjuangkan tegaknya persamaan hak dan kewajiban warga negara tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan dalam rangka menciptakan masyarakat sipil (*Civil Society*) yang kuat, otonomi daerah yang luas serta terwujudnya representasi kedaulatan rakyat pada struktur lembaga perwakilan dan permusyawaratan.

Adapun tujuan dan fungsi partai Demokrat yaitu:

Partai Demokrat bertujuan:

1. Menegakkan, mempertahankan, dan mengamankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sesuai dengan jiwa proklamasi kemerdekaan;
2. Mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pembukaan undang – undang dasar 1945;
3. Melakukan segala usaha dan ikhtiar untuk membangun masyarakat Indonesia baru yang berwawasan nasionalisme, humanisme, dan pluralisme; dan
4. Meningkatkan partisipasi seluruh potensi bangsa dalam mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, serta dinamis menuju terwujudnya Indonesia yang adil, demokratis, sejahtera, maju, dan modern dalam suasana aman serta penuh kedamaian lahir dan batin.

Partai Demokrat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya;
2. Penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa dalam usaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menegakkan kedaulatan hukum;
3. Penyerapan, penghimpunan, dan penyaluran aspirasi politik rakyat;
4. Penegakan dan pengembangan kehidupan politik yang demokratis, partisipatif dan beradab; dan
5. Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi, dengan memperhatikan integritas, jejak rekam dan kesetaraan.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang partai politik pada bab XI mengenai rekrutmen politik pasal 29 yaitu :

1. Partai politik melakukan rekrutmen terhadap warga Negara Indonesia untuk menjadi :
 - a. Anggota partai politik;
 - b. Bakal calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD);
 - c. Bakal calon presiden dan wakil presiden; dan
 - d. Bakal calon kepala daerah dan wakil kepala daerah.
2. Rekrutmen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara demokratis dan terbuka sesuai dengan AD dan ART serta peraturan perundang – undangan. Penetapan atas rekrutmen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan dengan

keputusan pengurus partai politik sesuai dengan AD dan ART.

Di kabupaten Kuantan Singingi rekrutmen politik yang dilakukan oleh partai Demokrat terjadi pada anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang masih aktif atau masih mempunyai jabatan hingga tahun 2015 dari partai politik lain. Sehingga harus mengundurkan diri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah karena masuk ke partai Demokrat dan maju untuk mencalonkan diri pada pemilihan umum tahun 2014. Karena sesuai dengan persyaratan pada anggaran rumah tangga partai Demokrat untuk menjadi anggota tidak boleh merangkap sebagai anggota dari partai politik lainnya.

Sesuai peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 13 Tahun 2013, bagi anggota dewan yang partai politiknya tidak lolos menjadi peserta pemilihan umum tahun 2014, apabila ingin maju lagi dari partai politik lain, maka wajib menyampaikan surat pernyataan pengunduran diri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang penulis uraikan, maka penulis merumuskan dalam sebuah penelitian, yakni :

1. Mengapa kader dari Partai lain memilih pindah ke Partai Demokrat sebagai sarana partisipasi politik selanjutnya?
2. Bagaimana kontribusi yang ditimbulkan oleh anggota yang baru di rekrut Partai Demokrat ?

Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Adapun Tujuan Penulisan Ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan alasan – alasan yang menyebabkan pindahnya kader dari partai politik lain ke Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Untuk melihat bagaimana kontribusi yang ditimbulkan oleh anggota baru tersebut terhadap Partai Demokrat.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk mengetahui pelaksanaan rekrutmen politik politisi pindah partai dari partai politik lain ke Partai Demokrat di Kabupaten Kuantan Singingi. Dan diharapkan juga penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca guna mendukung perkembangan akademis, terutama pada bidang rekrutmen politik.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi masukan bagi partai politik dalam menentukan suatu rekrutmen politik bagi Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi.

Kerangka Teori

Dalam mengungkapkan permasalahan – permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis memakai berbagai teori yang berkaitan didalam mencari serta memberikan arahan pada pemecahan masalah.

1. Partai Politik

Sebelum membahas tentang teori partai politik, terlebih dahulu

mengetahui tentang apa itu partai politik dan tujuan partai politik itu sendiri. Secara umum partai politik dikatakan sebagai suatu kelompok yang terorganisir yang anggota – anggotanya mempunyai orientasi, nilai dan cita – cita yang sama, sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintah bagi pimpinan partainya berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota partainya, kemanfaatan yang bersifat idiil serta materiil

Menurut Miriam Budiarjo dalam Negara demokratis partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi, antara lain :

- a. Sebagai sarana komunikasi politik
Partai politik berfungsi sebagai sarana menyalurkan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat dengan berkomunikasi sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran pendapat dalam masyarakat. Dengan adanya komunikasi dapat menggabungkan pendapat dan aspirasi diolah dirumuskan dalam bentuk yang teratur.
- b. Sebagai sarana sosialisasi politik
Partai politik sebagai sarana sosialisasi yang diartikan sebagai proses melalui mana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat dimana ia berada. Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai salah satu sarana sosialisasi politik, dalam usaha menguasai pemerintahan

melalui kemenangan dalam pemilihan umum, partai harus memperoleh dukungan seluas mungkin. Untuk itu partai berusaha menciptakan *image* dan memperjuangkan kepentingan umum, disamping menanam solidaritas dengan partai, partai juga mendidik anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggung jawab.

c. Sebagai sarana rekrutmen politik

Partai politik sebagai rekrutmen politik berfungsi mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai. Dengan demikian partai turut memperluas partisipasi politik. Caranya ialah melalui kontak pribadi, persuasif, juga untuk menarik golongan muda untuk dididik menjadi kader yang di masa mendatang akan menggantikan pemimpin lama.

d. Sebagai sarana pengatur konflik (*Conflict Management*)

Partai politik mengatasi disetiap perbedaan di setiap masyarakat yang menyimpan potensi konflik. Atau sekurang – kurangnya dapat mengatur sedemikian rupa sehingga akibat negatifnya dapat ditekan seminimal mungkin. Elite partai dapat menumbuhkan pengertian di antara mereka dan bersamaan dengan itu juga meyakinkan pendukungnya.

Menurut Carl J. Friedrich partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi

pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil serta materiil

Menurut Markus Gunawan partai politik berfungsi sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota partai dan masyarakat luas agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Partai politik juga berperan dalam penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa untuk kesejahteraan masyarakat, sebagai sarana penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat. Disamping itu, yang tidak kalah pentingnya, partai politik sebagai sarana rekrutmen politik sebagai sarana dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi

2. Rekrutmen Politik

Sebelum membahas mengenai teori rekrutmen politik terlebih dahulu kita harus mengetahui apa itu rekrutmen politik. Rekrutmen politik ialah proses dengan nama individu – individu menjamin atau mendaftarkan diri untuk menduduki suatu jabatan. Rekrutmen ini merupakan proses dua arah, dan sifatnya bisa formal maupun tidak formal. Merupakan proses dua arah, karena individu - individunya mungkin mampu mendapatkan kesempatan atau didekati oleh orang lain dan kemudian bisa menjabat posisi – posisi tertentu. Dengan cara yang sama, perekrutan itu bisa disebut formal, kalau para individu direkrut dengan terbuka melalui cara institusional berupa seleksi atau pemilihan. Dan disebut sebagai informal apabila para individunya direkrut secara *prive* (sendirian)

tanpa melalui atau sedikit atau sedikit sekali melalui cara institusional tadi. Peristiwa sedemikian ini juga mencangkup beberapa pertimbangan apakah mereka yang mengendalikan jabatan tadi bisa dengan tegas merupakan kelompok politik tertentu atau merupakan kelompok elit

Menurut Czudnowski rekrutmen politik didefinisikan sebagai suatu proses yang berhubungan dengan individu atau kelompok individu yang dilantik dalam peran – peran politik aktif (*The process through which individuals or groups of individuals are inducted into active political roles*). Rekrutmen politik ini berlangsung dalam tatanan politik (*political order*) yang jelas. Tatanan ini membutuhkan kontinuitas institusional

Di dalam Negara demokrasi rekrutmen politik adalah proses melalui mana partai mencari anggota yang berbakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Dengan didirikannya organisasi – organisasi massa yang melibatkan golongan – golongan buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita dan lain sebagainya kesempatan untuk berpartisipasi diperluas. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon – calon pemimpin. Ada berbagai cara untuk melakukan rekrutmen politik, yaitu melalui kontak pribadi, persuasi, ataupun cara – cara lain.

Haryanto mengatakan bahwa pelaksanaan rekrutmen politik pada umumnya dilaksanakan dengan dua cara yaitu : secara terbuka dan tertutup, yang mana cara terbuka adalah rekrutmen terbuka bagi

seluruh warga negara tanpa terkecuali. Sedangkan cara tertutup yaitu rekrutmen hanya bisa dilakukan pada individu – individu tertentu saja yang dapat menduduki jabatan politik.

Kemudian Seligmen memandang rekrutmen sebagai proses yang terdiri dari :

- Penyaringan dan penyaluran politik mengarah pada legalitas (pemenuhansyarat) pencalonan
- Pencalonan atau proses dua tahap yang mensyaratkan inisiatif dan penguatan, dan
- Seleksi yakni pemilihan elit politik yang sebenarnya

3. Perilaku Politik

Perilaku Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat, di antara lembaga – lembaga pemerintah, dan diantara kelompok dan individu dalam masyarakat dalam rangka proses pembuatan, pelaksanaan, dan penegakkan keputusan politik pada dasarnya merupakan perilaku politik.

Dalam melakukan kajian terhadap perilaku politik dapat dipilih tiga kemungkinan unit analisis, yakni individu aktor politik, agregasi politik, dan tipologi kepribadian politik. Adapun dalam kategori individu aktor politik meliputi aktor politik (pemimpin), aktivitas politik, dan individu warga negara biasa.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu mencari data sebanyak – banyaknya yang kemudian diambil suatu kesimpulan, kemudian penulis

mencoba menguraikan penulisan ini dengan cara deskriptif yaitu sebagai pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang ini, berdasarkan fakta – fakta yang tampak. Dalam hal ini yang akan dilihat yaitu rekrutmen politik Partai Demokrat Tahun 2013 di Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil dan Pembahasan

A. FAKTOR PENYEBAB PINDAH KADER DARI PARTAI POLITIK LAIN KE PARTAI DEMOKRAT

1. Faktor Tidak Lolos *Parliamentary Threshold* dan Verifikasi Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Tahun 2014.

Sebagai dampak dari tidak lolosnya partai pengusung dalam verifikasi partai politik pada pemilihan umum 2009 yang lalu, tiga kader dari partai lain yang sedang menjabat di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi periode 2009 - 2014, yaitu Partai Patriot, Partai Kebangkitan Nasional Ulama, Partai Nasional Indonesia Marhaneisme memutuskan mengundurkan diri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan masuk ke Partai Demokrat sebagai anggota baru karena ingin maju dicalonkan kembali sebagai calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi pada pemilihan umum Tahun 2014

2. Pengaruh Dari Keluarga dan Kawan

Pengaruh dari kawan sejawat juga sangat mempengaruhi ketiga kader dari partai lain ini untuk masuk ke partai demokrat, hal ini terlihat dari bagaimana ketua dewan pimpinan cabang partai demokrat

Kabupaten Kuantan Singingi dalam berusaha untuk merangkul kader partai lain tersebut yang partainya tidak lagi ikut serta dalam pemilihan umum Tahun 2014 yang lalu dikarenakan tidak lolos dalam verifikasi partai dan dalam *parliamentary threshold*.

Kemudian juga selain di pengaruhi oleh kawan sejawat juga didorong oleh keluarga untuk masuk ke partai Demokrat. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Faktor keluarga juga menjadi salah satu faktor penyebab masuknya kader partai lain tersebut untuk masuk ke dalam partai demokrat

3. Konflik Politik Partai Demokrat

Di dewan pimpinan cabang partai demokrat Kabupaten Kuantan Singingi terjadi dualisme kepemimpinan yang sama – sama mengklaim sebagai kepengurusan yang sah atau resmi Partai Demokrat yaitu kubu Bapak Ir. Maisiwan dan Kubu Bapak Aherson, S.Sos, M.Si. Sehingga pada saat pengajuan calon legislatif untuk mengikuti pemilihan umum Tahun 2014 yang lalu kedua kubu ini sama – sama mengajukan calon legislatifnya ke komisi pemilihan umum Kabupaten Kuantan Singingi dan telah pula mengikuti seluruh tahapan pemilihan umum tahun 2014. Namun pada akhirnya kubu bapak Aherson, S.Sos, M.Si yang ditetapkan menjadi ketua dan kepengurusan yang sah sesuai dengan SK DPP Partai Demokrat dengan nomor 08.12A/SK/DPP.PD/DPC/IV/2013 tertanggal 17 April 2013 dari surat

itu diakui bahwa SK tersebut yang terakhir. Sehingga calon yang diajukan oleh kubu bapak Ir.Maisiwan gugur dengan sendirinya.

Dengan terjadinya konflik tersebut tentu terpecahnya menjadi dua kubu kader demokrat di Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan ditetapkan kubu bapak Aherson, S.sos, M.si sebagai ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat yang sah, tentu ada terjadi kekosongan – kekosongan dalam struktur organisasi partai maupun calon legislatif yang akan maju dari partai demokrat untuk pemilihan umum legislatif yang lalu. Hal ini dikarenakan oleh keluarnya kader partai demokrat yang merasa tidak sejalan dengan ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat yang baru yaitu bapak Aherson, S.sos, M.si, Dengan demikian hal ini yang membuat partai demokrat perlu merekrut anggota baru yang akan dicalonkan oleh partai demokrat pada pemilihan umum 2014 yang lalu

B. KONTRIBUSI KADER PARTAI LAIN YANG PINDAH KE PARTAI DEMOKRAT

1. Peningkatan Suara Partai Demokrat

Tabel 1.1
Perbandingan Suara Sah Partai Demokrat Pemilu Tahun 2009 Dan 2014

No	Pemilu Tahun	Suara Sah
1	Pemilu 2009	8.798
2	Pemilu 2014	16.269

Sumber : Data Olahan 2014

Berdasarkan tabel di atas pada pemilihan umum Tahun 2014 Partai Demokrat mengalami peningkatan

perolehan suara yang sangat signifikan dibandingkan dengan perolehan suara pemilihan umum Tahun 2009 yang lalu yaitu pada pemilihan umum tahun 2009 hanya mampu memperoleh 8.798 suara sedangkan pada pemilihan umum tahun 2014 mengalami peningkatan dengan memperoleh 16.269 suara yang berarti mengalami peningkatan suara sekitar 7.471 suara. Dan juga masih mampu mempertahankan perolehan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebanyak 3 kursi. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi oleh kader yang di rekrut oleh Partai Demokrat.

Kesimpulan

1. Kepindahan kader dari partai politik lain ke dalam Partai Demokrat dilatar belakang oleh tidak lolosnya partai pengusung pada pemilu tahun 2009 yang lalu sebagai konsekuensi dari sistem *parliamentary threshold*. Sementara ketiga kader dari partai politik ini masih berniat untuk mencalonkan diri pada pemilu tahun 2014. Untuk itu memilih pindah ke Partai Demokrat karena adanya tawaran dari Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi untuk bergabung.
2. Rekrutmen ini bisa terjadi karena hubungan teman sejawat, yang mana ketua Partai Demokrat Bapak Aherson, S. Sos, M. Si merupakan teman sekantor tiga anggota partai lain yang masuk ke dalam partai demokrat tersebut.
3. Terjadinya konflik di dalam internal Partai Demokrat merupakan alasan mengapa Partai Demokrat perlu merekrut anggota baru, sebagai bentuk antisipasi

dari kader Partai Demokrat yang berseberangan dengan kepemimpinan yang sah.

4. Kepindahan kader dari partai lain ini ke Partai Demokrat mampu meningkatkan perolehan suara Partai Demokrat secara signifikan. Yaitu mengalami peningkatan suara 94%. Yang mana pemilu tahun 2009 memperoleh suara sah 8.798 sedangkan pada pemilu tahun 2014 memperoleh suara 16.269.

Saran

1. Dengan terjadinya perpecahan dalam internal Partai Demokrat, penulis menyarankan untuk dapat merangkul kembali kader yang berseberangan dengan kepemimpinan yang sah Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat yang baru agar dapat bersatu lagi untuk kemajuan partai.
2. Keberhasilan Partai Demokrat dalam mempertahankan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi hendaknya menjadi pembelajaran bagi partai – partai lain. Karena bagaimana kemampuan partai dalam menempatkan calon legislatif yang tepat untuk dapat bersaing meski keadaan internal partai tidak kondusif.

Daftar Pustaka

1. Alimin Siregar, 2007. *Pendidikan Demokrasi*. Pekanbaru. Unri Press.
2. Czudnowski, 1975. *“Political Recruitmen, Dalam Greensteen dan Polsby, Micropolitical Theory. Han Book of Political Science, Vol 12, Massachussets, Addison Wesley Publishing Co*

3. Haryanto, 1984. *Partai Politik Suatu Tinjauan Umum*. Yogyakarta. Liberti.
4. Kristi Poerwandari, 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. Universitas terbuka.
5. Lexi J. Meleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
6. Maswadi Rauf, 2001. *Konsensus dan Konflik Sebuah Penjagaan Teoritis*. Dikti Dediknas.
7. Michael Rush & Philip Althoff, 2002. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta. Rajawali Press.
8. Miriam Budiardjo, 2009. *Dasar - Dasar ilmu politik*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
9. Mochtar Mas’oed dan Collin MacAndrews, 1993. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
10. P. Anthonius Sitepu, 2012. *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
11. P. Joko Subagyo, 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
12. Ramlan Surbakti, 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
13. Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Jakarta : alfabeta.

Sumber Lain

- Hallo Riau. Com
- Kuansing Terkini. Com
- Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.

Skripsi

Maulida Sari S. Ip, 2010. *Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2009 di Kota Pekanbaru*. Skripsi Universitas Riau.

Wawan Rusmana S. Ip, 2012.
*Fenomena Pindah Partai Golongan
Karya Riau 2009–2011*. Skripsi
Universitas Riau.

Jurnal

SIASAT : *Jurnal Ilmu –
Ilmu Sosial*. Badan Penerbit
(BP) FISIPOL Universitas
Islam Riau.